

ABSTRAK

Dalam harapan para siswa sekolah dapat berperilaku disiplin sesuai tuntutan norma-norma yang berlaku, namun dalam kenyataan justru tidak sedikit siswa yang berperilaku indisipliner. Perilaku indisipliner tersebut antara lain bagi guru merupakan masalah, apalagi bagi guru PPKn mengingat fungsi dan misi pengajaran yang diembannya. Dimaklumi bahwa PPKn antara lain berfungsi sebagai pendidikan nilai yang memiliki tujuan mempribadikan nilai-moral luhur budaya bangsa pada diri siswa.

Penelitian ini memfokuskan pada masalah jenis-jenis perilaku indisipliner siswa yang terjadi dalam pembelajaran PPKn di kelas, faktor-faktor penyebab perilaku tersebut, upaya guru PPKn mengatasi perilaku itu, dan keberhasilan mengatasi. Penelitian berlokasi di SMU Negeri 1 Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode naturalistik-kualitatif. Data dikumpulkan dari sumber-sumber informasi yang ditetapkan secara *purposive* melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Jenis-jenis perilaku indisipliner siswa yang terjadi selama penelitian berlangsung terdiri atas perilaku berkategori pelanggaran kriminal dan nonkriminal, pelanggaran berbentuk ucapan; tindakan; dan gabungan keduanya, pelanggaran yang merugikan siswa pelaku sendiri; merugikan pula siswa lain; dan yang merugikan pembelajaran secara keseluruhan. 2. Penyebab terjadinya perilaku itu adalah faktor lingkungan yang merangsang dan secara pribadi sesuai dengan motivasi indisipliner yang ada pada diri siswa pelaku. 3. Upaya mengatasi perilaku indisipliner siswa yang dilakukan guru PPKn dalam pembelajaran memperlihatkan suatu pola mengatasi yang meliputi prinsip mengatasi, prosedur, cara mengidentifikasi perilaku indisipliner dan sebabnya, serta strategi mengatasi. 4. Keberhasilan guru PPKn dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa dominan dalam pengetahuan disiplin dan perbuatan disiplin karena otoritas guru.